

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. MEUBEL YANKI IM BANYUWANGI

Ayu Dwi Nursida, Arik Susbiyani, Ibna Kamelia Fiel Afroh.

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

The Full Costing method is a method of determining the cost of goods manufactured which calculates all cost elements that have variable or fixed behavior. The purpose of this study is as follows: (1) to determine the calculation of the cost of production at UD. Yanki im Banyuwangi . (2) to apply the calculation of the cost of production based on the price method full costing at UD. Yanki im Banyuwangi. (3) to compare and analyze the results of the calculation of cost of goods manufactured by UD. Yanki im Banyuwangi by calculating the cost of production according to the researcher. In this study the method used to determine the cost of production is the full costing method, because the full costing method takes into account all elements of production costs (main raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs) into the cost of production. The informants in this study were the owners and production parts of UD. Yanki im Banyuwangi . Data collection techniques used in this study were participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Based on the calculation of the cost of production after being in accordance with the concept of cost accounting, there is a difference in the calculation of the cost of production between the company and the author. The cost of production for 2x3m drawers, 2x2m beds, 2.5x2.5m doors, 4x4m frames and 4x4m cabinets, according to the author, is smaller than the company's calculations. This is because the company overestimates overhead costs. This greatly affects the determination of the selling price

Keywords: *cost of production, Manufactured, Full Costing.*

1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Biaya atau *cost* suatu pengeluaran yang ukur dalam sauan uang yang secara langsung di berkaitan dengan produk yang di hasilkan dalam suatu perusahaan. Biaya-biaya yang berkaitan dalam kegiatan produksi perlu adanya perhitungan dalam menetapkan harga, yang tediri dari Biaya bahan,Biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi Mulyadi (2010),kesalahan akan terjadi dalam laporan laba rugi apabila perusahaan mentapkan laporan laba rugi nenentuka harga pokok produksi kurang tepat akan mepengaruhi laba yang ditentukan perusahaan. Mengingat pentingnya biaya pokok produksi bagi setiap perusahaan baik skala kecil, menengah maupun besar, maka sangat penting bagi

perusahaan khususnya yang bergerak di bidang manufaktur untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan model perhitungan yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan biaya dengan menggunakan metode produksi yaitu metode (*full costing*). uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang makan terarik melakukan penulisan dengan judul “**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. MEUBEL YANKI IM BANYUWANGI**”

b) Tujuan penelitian

Membandingkan dan menganalisis hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD.yanki im Banyuwangi dengan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya dengan metode (*full costing*).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan Jusup (2011) akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang tujuannya untuk mengukur jalannya suatu bisnis, serta informasi yang didapatkan akan dijadikan sebagai laporan keuangan serta hasilnya akan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan atau stakeholder sebagai pengambilan keputusan

2.2 Akuntansi Manajemen

Hansen dan mowen (2006), merupakan proses yang dibutuhkan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang menghasilkan suatu output dengan menggunakan suatu input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen, proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi digunakan manager untuk :

- a Sebagai suatu informasi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk
- b Sebagai informasi yang digunakan sebagai perencanaan, pengendalian serta adanya evaluasi maupun perbaikan yang berkelanjutan bagi perusahaan
- c Suatu informasi sebagai sarana pengambilan keputusan

2.3 Akuntansi biaya

Akuntansi biaya yakni bidang yang memfokuskan pada cara perusahaan dalam menentukan serta mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, Dunia dan Wasilah (2012,)

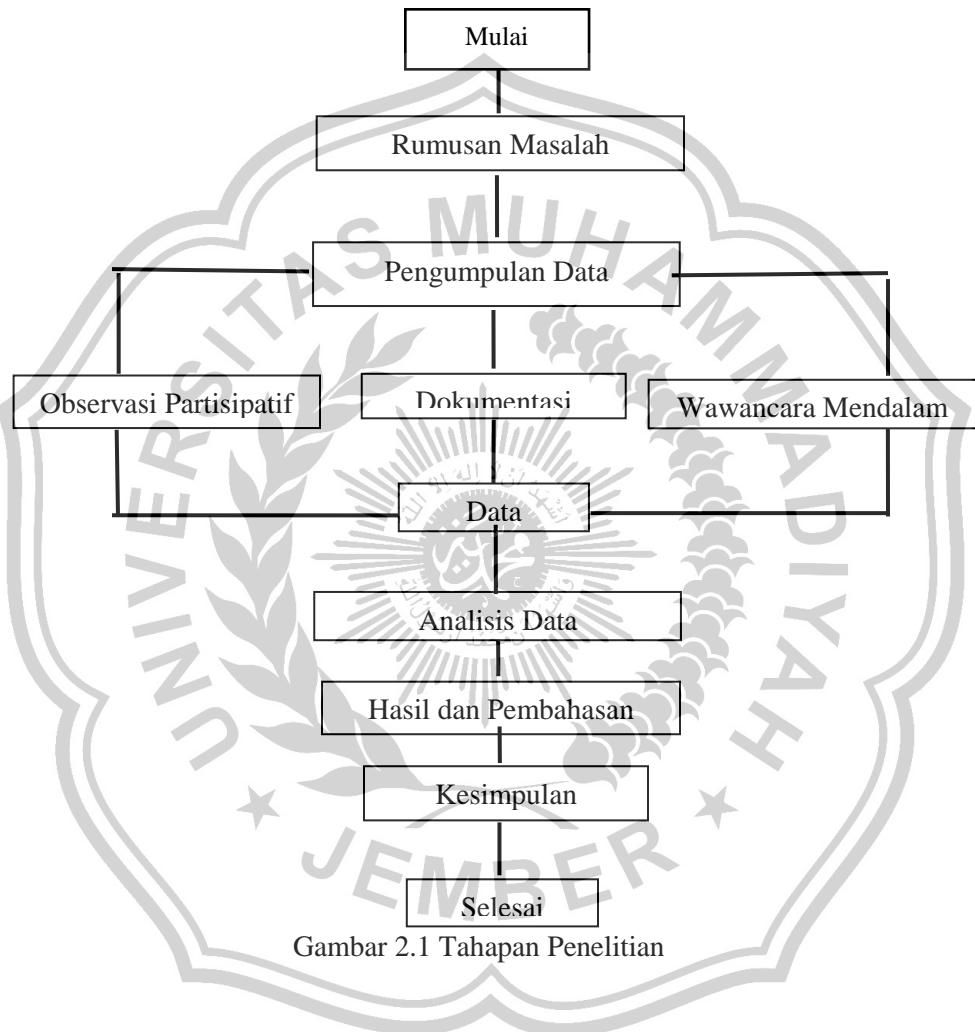
2.4 Full costing

Full costing, Suatu metode untuk menentukan HPP, yang didalamnya terdapat berbagai aspek biaya yang dimasukkan pada HPP terdiri dari (BBB,BTKL,BOP) merupakan variable ataupun tetap dan ditambah dengan unsur biaya non produksi seperti biaya pemasaran, administrasi dan umum.

2.5 Variabel costing

Variabel costing suatu metode penentuan HPP yang difokuskan untuk perhitungan biaya produksi yang bersifat variable ke dalam HPP, terdiri dari unsur (BBB,BTL,BOP) ,biasanya metode ini dihitung dan terdapat 3 unsur biaya ditambah dengan biaya yang bukan termasuk proses produksi (non produksi variable) biaya pemasaran,umum dan administrasi variabel serta biaya tetap seperti BOP tetap, pemasaran tetap, biaya admistrasi serta umum yang bersifat tetap.

2.6 Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

3.1 jenis penelitian

jenis penelitian ini bersifat deskriptif, data yang diperoleh berupa kalimat lisan ataupun tertulis,fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti dengan memberikan gambaran yang aktual, dan pebedan penerapan metode *full costing* yang dikukan perusahan. Tempat penelitian adalah UD. Meubel Yanki im Banyuwangi

Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu :

a Data primer

Memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung pada objek yang dipilih yakni UD. Yankim Im Banyuwangi, dan nantinya akan melakukan wawancara pada pihak yang bisa menjelaskan yang berkaitan pada penelitian ini.

b Data sekunder

data sekunder, diperoleh dari data perusahaan, berupa dokumen,Profile dan catatan lainnya dan Jurnal ataupun penelitian lain yang mendukung.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan data perusahaan untuk masalah yang diteliti.
2. Pemisahan biaya jenis bahan baku/jenis bahan penolong yang dikeluarkan untuk proses produksi
3. Biaya per unit pada biaya pesanan pada UD.yankim dapat dihitung dengan cara:

Bahan baku langsung	xxx
Tenaga kerja langsung	xxx
Overhead pabrik	xxx (+)
Total	xxx
Dibagi jumlah unit	xxx (:)
Biaya per unit	xxx

4. Pemisahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi menjadi biaya variabel dan biaya tetap.
5. Untuk mengetahui harga jual per unitnya jika di rumuskan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{HPP per unit} + (\text{HPP per unit} \times \text{laba yang diinginkan})$$

6. Teknik Analisis menggunakan metode *full costing* dapat di rumuskan sebagai berikut

Unsur Biaya	Full Costing
Biaya Bahan Baku	Xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Xxx
BOP Variabel	Xxx
BOP Tetap	Xxx
Biaya Produksi	Xxx

7. Teknik yang dilakukan berupa data biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik serta perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*.

8. data yang disajikan nantinya akan ditarik kesimpulan, berupa perhitungan hpp metode *Full costing* dan metode yang digunakan UD. Yankim Im Banyuwangi.
9. Memberikan Rekomendasi, Hasil yang perhitungan diperoleh nantinya akan dibuat rekomendasi pada UD. Yankim Im Banyuwangi, agar perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan Metode *Full costing*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar penjualan meubel UD. Yanki Im Banyuwangi bulan Januari 2021

No.	Produk	Jumlah	Harga jual
1.	Lemari	2	Rp 5.600.000
2.	Kusen	3	Rp 6.400.000
3.	Pintu	5	Rp 2.812.500
4.	Tempat Tidur	2	Rp 1.400.000
5.	Laci	3	Rp 1.800.000
Total			Rp 18.012.500

Sumber : UD. Yanki im Banyuwangi

Dapat dilihat mengenai daftar penjualan produksi UD. Yanki Im Banyuwangi yaitu berupa lemari 2,kusen 3,pintu 5,tempat tidur 2,laci ada 3 serta total harga jual senilai Rp.18.012.500

4.1 Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Yanki im Banyuwangi

Tabel 4.1
penentan harga pokok produksi untuk lemari

Keterangan	Total
Bahan baku	Rp 645.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.060.000 +
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp 3.705.000
Unit yang diproduksi	2
HPP/Unit	Rp 1.852.500

Sumber ;UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.2
penentan harga pokok produksi untuk kusen

Keterangan	Total
Bahan baku	Rp 525.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.240.000 +
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp 3.765.000
Unit yang diproduksi	3
HPP/Unit	Rp 1.255.000

Tabel 4.3
penentuan harga pokok produksi untuk pintu

Keterangan	Total
Bahan baku	Rp 475.000
Tenaga Kerja Langsung	<u>Rp 6.225.000</u> +
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp 6.700.000
Unit yang diproduksi	5
HPP/Unit	Rp 1.340.000

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.4
penentan harga pokok produksi untuk tempat tidur

Keterangan	Total
Bahan baku	Rp 595.000
Tenaga Kerja Langsung	<u>Rp 1.660.000</u> +
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp 2.255.000
Unit yang diproduksi	2
HPP/Unit	Rp 1.127.500

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.5
penentan harga pokok produksi untuk laci

Keterangan	Total
Bahan baku	Rp 405.000
Tenaga Kerja Langsung	<u>Rp 2.430.000</u> +
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp 2.835.000
Unit yang diproduksi	3
HPP/Unit	Rp 945.000

Sumber ;UD yanki im Banyuwangi

Setelah melakukan penelitian menurut UD yanki im ternyata terjadi ketidak sesuian yang ada pada kosep akuntansi biaya, agar dapat menghitung biaya produksi maka harus di lakukan analisis untuk biaya bahan bakun (BBB) dan biaya tenaga kerja namun pada perusahaan hanya membebankan biaya non produksi yang masukkan ke dalam biaya bahan baku sedangkan *overhaed parbik* dan aktiva tetap tidak di bebankan maka akan berdampak dengan harga jual yang akan di bebankan

4.2 Perbandingan perhitungan Harga Pokok produksi antara UD yanki im Banyuwangi dan menggnakan metode full costing

Tabel 4.6.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Produk Lemari

Keterangan	UD yanki im (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Produksi	3.705.000	3.314.475,96	(390.524,04)
Jumlah Produk	2	2	-
Harga Pokok Produk	1.852.500	1.657.237,98	(195.262,02)

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.7.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Produk Kusen

Keterangan	UD yanki im (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Produksi	3.765.000	3.447.023,31	(317.976,69)
Jumlah Produk	3	3	-
Harga Pokok Produk	1.255.000	1.149.007,77	(105.992,23)

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.8.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Produk Pintu

Keterangan	UD yanki im (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Produksi	6.700.000	5.463.424,55	(1.236.575,45)
Jumlah Produk	5	5	-
Harga Pokok Produk	1.340.000	1.092.684,91	(247.315,09)

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.9.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Produk Tempat Tidur

Keterangan	UD yanki im (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Produksi	2.255.000	1.865.025,46	(389.974,54)
Jumlah Produk	2	2	-
Harga Pokok Produk	1.127.500	932.512,73	(194.987,27)

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.10.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Produk Laci

Keterangan	UD yanki im (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Produksi	2.835.000	2.304.476,19	(530.523,81)
Jumlah Produk	3	3	-
Harga Pokok Produk	945.000	768.158,73	(176.841,27)

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Ada beberapa perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi Lemari, Kusen,Pintu, Tempat Tidur, Laci yang menurut UD yanki im Banyuwangi lebih tinggi sedangkan menurut metode *full costing* lebih kecil .hal ini di karnakan UD yanki im Tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik ,biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang kurang tepat sehingga mempengaruhi harga pokok suatu produk.

5. KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat peneliti ambil yaitu :

1. UD yanki im Banyuwangi tidak melakukan penggolongan biaya yang tepat, misal adanya biaya bahan penolong yang dimasukkan kedalam biaya bahan baku serta penyusutan aktiva tetap
2. Perhitungan yang dilakukan UD yanki im Banyuwangi yakni biaya produksi masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya karena perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja
3. Terjadi adanya selisih perhitungan harga pokok produksi antara UD yanki im dengan penulis yaitu menurut penulis lebih kecil yang diperoleh dibandingkan oleh UD yanki im karena UD yanki im banyuwangi terlalu tinggi dalam menafsirkan overhead sehingga akan mempengaruhi harga jual

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari analisis peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dari hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut, sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang telah memiliki pembukuan atau laporan keuangan yang lengkap, sehingga peneliti tidak kesulitan untuk mendapatkan data dokumen untuk penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pada saat pengumpulan data sebaiknya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data lainnya yang lebih tepat, sehingga dapat mengantisipasi tidak akuratnya data dan mencegah kesalahan penelitian..

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian harga pokok produksi menggunakan metode (*Full costing*) yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. UD yanki im banyuwangi sebaiknya agar dapat melakukan penggolongan biaya yang tepat dan sesuai dengan akuntansi biaya sehingga UD yanki im tidak salah dalam menentukan harga jual yang diperoleh
2. UD yanki im Banyuwangi memerlukan overhead pabrik (penyusutan aktiva tetap) yang digunakan dalam proses produksi
3. UD yanki im banyuwangi perlu adanya kartu harga pokok pesanan untuk dapat menentukan biaya produksi setiap pesanan
4. UD yanki im Banyuwangi sebaiknya melakukan pencatatan jurnal setiap terjadinya proses produksi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Bambang Supomo,2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta
- Anggaraeni, Rina,2018. Ekspor Mebel dan Kerajinan Nasional Tembus USD I,4
- Ahmad Maulana, Andrian Fatur Rohman, M. M. dan T. L. S. (n.d.). No Title.
- ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PESANAN DENGAN METODE FULL COSTING PADA UMKM DI KARAWANG, Vol 1, No.,
- Badriah, E., Nurwanda, A., Galuh, U., Indonesia, C., & Moderat, J. (2019). *PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PEMBANGUNAN RUMAH*. 5(November), 411–421.
- Carter, Wiliam K, 2009. *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)*, Buku 1 Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, George Fooster .2006. *Cost Accounting, A Managerial Emphasis*. Edisikeduabelas. Diterjemahkan Lestari. Penerbit Erlangga
- Diyah S. Hariyani, 2018. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*,cetakan pertama, Jl. Telogosuryo No. 49 Tlogomas Malang, *Aditya Media Publishing*
- Dunia dan Wasilah,(2016). AKUNTANSI BIAYA. Jakarta: *Salemba Empat. Anthony*, 20(5), 40–43.
- Hansen dan Mowen(2019). No Title No Title. *Sistem Informasi Akuntansi Manajeme*, 53(9), 1689–1699.
- Horngren, 2008. *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial. Jilid 1*. Edisi keduabelas. Erlangga, Jakarta
- Helmina Batubara. (n.d.). No Title. PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE FULL COSTING PADA PEMBUATAN ETALASE KACA DAN ALUMUNIUM DI UD. ISTANA ALUMUNIUM MANADO, Jurnal EMB, Hal. 217–224
- Jusup, A. H, (2011). No Title. Dasar-Dasar Akuntansi (7 Ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi YKPN., Ilmu Ekonomi.
- Kurniasari, D. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap “KRESS ’ NO .” 2
- Lestari,et al, 2017.. No Title. *Akuntansi Manajerial., Biaya Dalam Perspektif Pers., Jakarta: Rajawali.*
- Noorhayati Rachman. (2016). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PERCETAKAN SABLON DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA CV . ATR BORNEO. 4(3), 826–840.
- Sugiri, 2009. *Akuntansi Managemen*. edisi keempat. Cetakan ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Supomo, Bambang, 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi kedua. BPFE, Yogyakarta
- Witjaksono, Armanto, 2013. *Akuntansi Biaya*. edisi revisi. cetakan pertama.Graha Ilmu. Jakarta